BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

Masalah kesehatan merupakan masalah yang multikausal, sehingga penanganan dan solusi pemecahan masalah kesehatan juga harus dilakukan dengan pendekatan strategis yang multidisiplin.[46] Ahli epidemiologi seperti John Gordon, membuat klasifikasi tentang faktor "penyebab" penyakit, dan membuat model yang menggambarkan relasi faktor-faktor tersebut dengan penyakit. Model tersebut dikenal dengan model *triangle epidemiology* atau *triad epidemiology*, yang menggambarkan interaksi tiga komponen penyebab penyakit, yaitu manusia (*host*), penyebab (*agent*), dan lingkungan (*environment*). Prediksi pola penyakit, model ini menekankan perlunya analisis dan pemahaman masing-masing komponen. Penyakit dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara ketiga komponen tersebut. [46]

Penyakit malaria yang merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sehingga untuk mengetahui faktor risiko kejadian penyakit malaria, harus diteliti berbagai aspek yang berhubungan, seperti lingkungan fisik dan biologi rumah; lingkungan fisik, biologi, dan kimia hidup nyamuk; karakteristik dan perilaku host; pelayanan kesehatan; dan keberadaan vektor, serta sosial budaya masyarakat. Kerangka teori pada penelitian ini yaitu :

B. Kerangka Konsep

Kejadian malaria merupakan masalah global di Indonesia yang penanganannya harus dilakukan secara serius. Berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya malaria di suatu daerah mungkin berbeda dengan daerah lain di belahan bumi lain pula. Namun kesamaan faktor utama adalah vektor penular yaitu nyamuk, khususnya *Anopheles*.

Maka dalam penelitian ini dilakukan berbagai cara dan ukuran untuk mengetahui faktor risiko kejadian penyakit malaria di kabupaten Pati. Adapun kerangka konsep penelitian berupa variabel yang diteliti dalam penelitian ini; terdiri dari variabel independen, berupa karakter host (tingkat pendidikan, status gizi, dan riwayat tinggal di daerah endemis malaria), agent (kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari, kebiasaan penggunaan kelambu, penggunaan obat anti nyamuk,), lingkungan fisik rumah (keberadaan langit-langit rumah, selokan, dan kolam/ tambak ikan), dan lingkungan sekitar (genangan air di sekitar rumah, semak-semak di sekitar rumah), sedangkan variabel dependen, berupa kejadian malaria.

Berdasarkan pada kerangka teori di atas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini selengkapnya seperti pada gambar berikut.

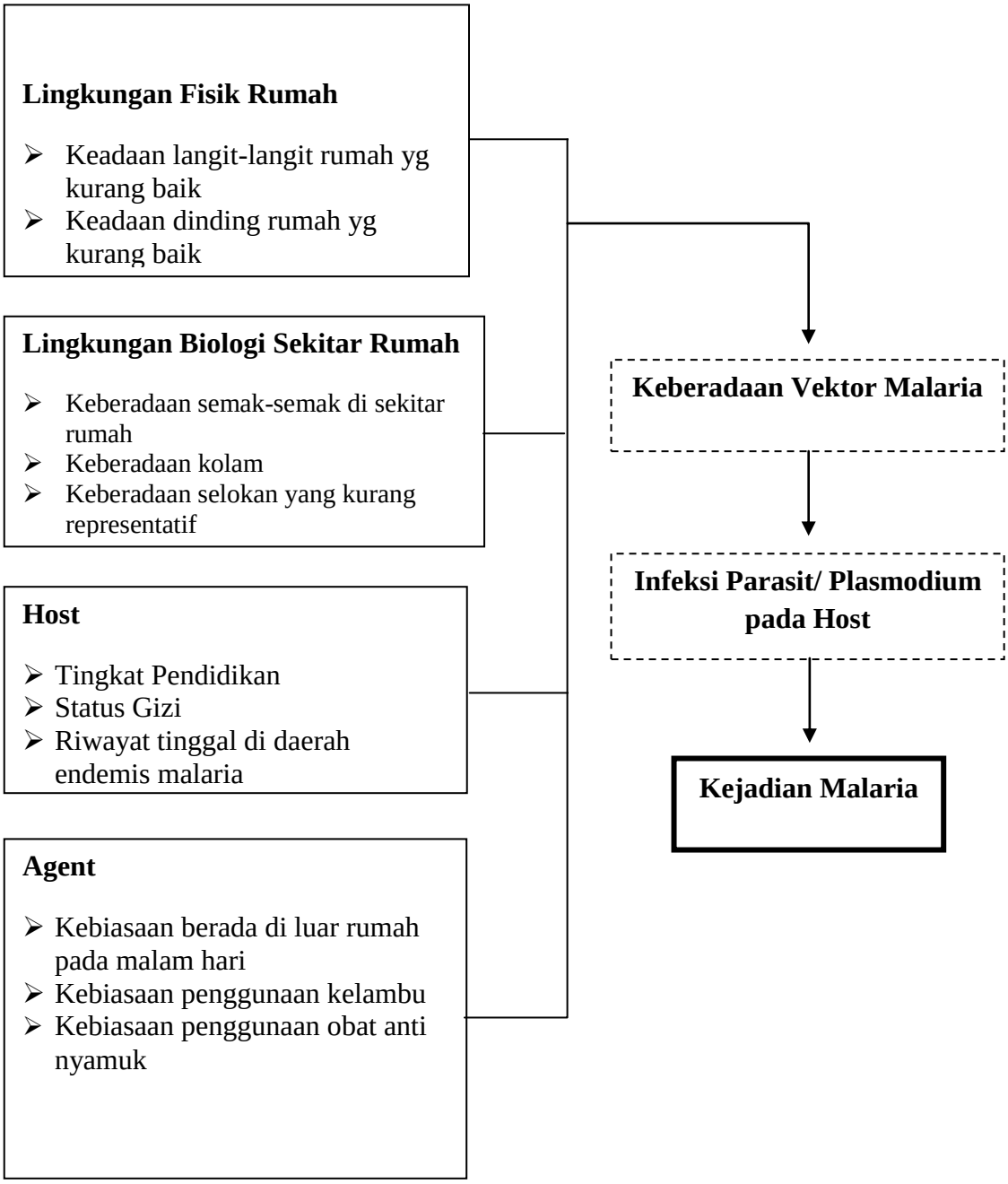

Gambar. 3.2. Kerangka Konsep

Keterangan:

Variabel yang diteliti

Variabel Independen

Variabel Dependen

C. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Terdapat beberapa faktor lingkungan yang merupakan faktor risiko kejadian malaria.

2. Hipotesis Minor

a. Status gizi tidak sesuai Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan faktor risiko kejadian malaria.

b. Kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari merupakan faktor risiko kejadian malaria.

c. Kebiasaan tidak menggunakan kelambu merupakan faktor risiko kejadian malaria.

d. Kebiasaan tidak menggunakan obat anti nyamuk merupakan faktor risiko kejadian malaria.

e. Keadaan langit-langit rumah yang kurang baik merupakan faktor risiko kejadian malaria.

f. Kondisi dinding rumah yang kurang baik merupakan faktor risiko kejadian malaria.

g. Keberadaan selokan di sekitar rumah merupakan faktor risiko kejadian malaria.

h. Keberadaan kolam/ tambak ikan di sekitar rumah merupakan faktor risiko kejadian malaria.

i. Keberadaan semak-semak di sekitar rumah merupakan faktor risiko kejadian malaria.

j. Riwayat pernah tinggal di daerah endemis merupakan faktor risiko kejadian malaria.